

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah upaya atau usaha untuk mengembangkan kemampuan dari dalam diri melalui kegiatan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta sikap atau kebiasaan yang setiap individu lakukan. Di era globalisasi ini pendidikan adalah hal terpenting untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Apridayani (2021:85) Tujuan dari sebuah pendidikan adalah hasil dari perubahan perilaku siswa setelah melakukan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang selalu dikelola, direncanakan, dan dikembangkan sebaik mungkin melalui sebuah ilmu pengetahuan. Salah satu cabang ilmu pengetahuan yaitu Ilmu pengetahuan Alam (IPA).

Susanto (2013:167) mengatakan sains atau IPA adalah suatu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa IPA adalah suatu ilmu yang tidak hanya berdasarkan pada penugasan seperti kumpulan dari fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip tapi juga merupakan suatu proses penemuan atau penalaran yang dikaitkan dengan pengamatan fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA akan bisa menjadi prospek dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA di SD.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saling berhubungan erat dengan sesuatu apapun yang terjadi di alam maupun di lingkungan. Sumber daya alam adalah bagian yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia serta pembangunan ekonomi suatu negara pada masa kini dan masa yang akan datang. Saat ini kita banyak melihat kerusakan-kerusakan lingkungan atau sumber daya alam yang salah satu penyebabnya ialah manusia. Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup merupakan sebuah tempat bergantungnya manusia dengan makhluk hidup lain, baik yang pernah ada maupun yang masih hidup sekarang. Oleh karena itu maka sudah seharusnya kita memperhatikan dan menjaga untuk keselamatan umat manusia dan makhluk hidup lainnya dimuka bumi ini.

Akhir-akhir ini sering terjadi masalah dalam proses pembelajaran mulai dari kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran serta kurang optimalnya guru dalam menerapkan model atau metode pembelajaran saat proses pembelajaran. Menurut Hanafi, La, Muzzakir (2018: 24) sebagai seorang guru ia harus mempersiapkan segala sesuatu yang terkait agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dewi, Setyawan, dan Citrawati (2020:126) mengatakan agar proses pembelajaran berjalan secara optimal guru dituntut untuk dapat menyampaikan materi semenarik mungkin agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada pembelajaran IPA peneliti menggunakan materi Pelestarian sumber daya alam yang ada di kelas IV, karna untuk melatih siswa dalam berfikir mengenai bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang ada. Jadi guru harus tepat dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun juga meningkat.

Jika pemilihan metode yang kurang pas untuk menjelaskan suatu materi, tentu saja tidak dapat mengkondisikan suasana kelas. Permasalahan dapat diselesaikan dengan kreatifitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk materi pelestarian sumber daya alam yang ada pada kelas IV pembelajaran IPA Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 yaitu menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* karena lewat model pembelajaran ini siswa dapat memberikan ide-ide atau pengalaman mereka untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Menurut Shoimin (2014: 208) dalam pembelajaran *Think Pair Share* ini siswa diberikan kesempatan untuk berfikir secara mandiri, berdiskusi, saling membantu antar teman dan kelompok, dan siswa dapat berbagi informasi dengan teman atau kelompok lain. Manfaat yang diperoleh dari model pembelajaran *Think Pair Share* mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka dalam menyelesaikan masalah terutama pada siswa yang memiliki kemampuan rendah atau sedang sehingga dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar.

Dalam belajar biasanya siswa dihadapkan pada latihan soal atau pemecahan masalah. Menurut Darmawanty (2018:824) digunakannya model pembelajaran *Think Pair Share* agar dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Untuk mengungkapkan lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), maka dilakukan penelitian yang terkait dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Pelestarian Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pentingnya penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk

melihat aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa terhadap pembelajaran pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam kelas IV Sekolah Dasar. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menekankan pada aktivitas belajar siswa pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*
2. Penelitian ini hanya menekankan pada aktivitas guru pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*
3. Penelitian ini hanya menekankan pada hasil belajar siswa saat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas guru pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

3. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pelestarian Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:38) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan penelitian memperoleh informasi penelitian. Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah suatu konsep yang mempunyai berbagai macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi yakni seperti sifat, karakteristik, atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu yang bisa diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang bervariasi dan memiliki nilai berbeda-beda yang dapat diukur atau diamati sebagai bahan penelitian untuk memperoleh suatu informasi.

Penelitian ini hanya memiliki 1 variabel bebas yaitu Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menurut Bheben dan Diah (2019:3) merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka untuk menjadi sebuah kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji kebenarannya.

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut ini:

#### **a. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru merupakan segala tindakan-tindakan yang dilakukan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Aktivitas guru dalam pembelajaran

dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran dalam mengelola kelas atau pembelajaran (Roslian, Toharuddin, Marzuki, 2018). Adapun indikator variable aktivitas guru adalah :

- 1) Aktivitas memberikan acuan pembelajaran
  - 2) Aktivitas menyampaikan apersepsi terkait materi Pelestarian Sumber Daya Alam.
  - 3) Memberikan aktivitas berfikir melalui media tentang materi Pelestarian Sumber Daya Alam.
  - 4) Aktivitas membuat daftar pertanyaan dan menuliskan pentingnya pelestarian sumber daya alam.
  - 5) Memberikan aktivitas berpasangan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.
  - 6) Aktivitas membagi kelas berkelompok untuk menjawab pertanyaan.
  - 7) Aktivitas membimbing siswa untuk membuat diagram venn dengan kelompok masing-masing.
  - 8) Aktivitas membimbing jalannya siswa saat mempresentasikan hasil diskusinya dengan jelas.
  - 9) Aktivitas membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang pelestarian sumber daya alam.
  - 10) Aktivitas memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Rosiana, Margiati, Haldjah (2012:4) berpendapat bahwa Aktivitas belajar siswa merupakan segala bentuk rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada diri siswa. Seperti aktivitas visual, aktivitas mulut, aktivitas pendengaran,

aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas mental dan emosi.

Adapun variable indikator aktivitas siswa adalah:

- 1) Aktivitas memperhatikan guru memberikan acuan pembelajaran.
- 2) Aktivitas memperhatikan guru memberi apersepsi
- 3) Aktivitas mengamati media yang diberikan oleh guru tentang materi pelestarian sumber daya alam.
- 4) Aktivitas membuat daftar pertanyaan dan menuliskan pentingnya pelestarian sumber daya alam.
- 5) Aktivitas mendiskusikan pertanyaan yang sudah dibuat masing-masing kelompok.
- 6) Aktivitas menjawab pertanyaan tentang faktor apa saja dapat merusak kelestarian sumber daya alam dan bagaimana cara melestarikan sumber daya alam.
- 7) Aktivitas membuat diagram venn dengan kelompok mengenai pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.
- 8) Aktivitas mempresentasikan hasil diskusinya tentang faktor apa saja yang merusak sumber daya alam.
- 9) Aktivitas kelompok mempresentasikan hasil membuat diagram venn
- 10) Aktivitas siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- 11) Aktivitas menerima penghargaan berupa pujian atau hadiah dari guru.

c. Hasil Belajar

Menurut Jihad dan Haris (2012 : 14) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian perubahan bentuk perilaku yang cenderung menetap pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang sudah

dilakukan dalam waktu tertentu. Setelah proses belajar berakhir, maka siswa akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar adalah tujuan utama dalam proses pembelajaran, karena digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa mengerti dan memahami materi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat bagi:

### 1. Guru

Dapat dijadikan pertimbangan dan bahan masukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, bermakna, kreatif, dan menyenangkan serta menambah pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan efektifitas mengembangkan kemampuan profesionalitas untuk mengadakan perubahan, perbaikan dalam pembelajaran IPA .

### 2. Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Pelestarian Sumber Daya Alam pada mata pelajaran IPA sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar, meningkatkan rasa kerja sama, dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

### 3. Sekolah

Dapat menjadi referensi sebagai bahan kajian yang lebih mendalam guna meningkatkan kualitas sekolah karena memiliki guru-guru yang terampil dan berkualitas serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan dari pihak sekolah.